

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam suatu karya ilmiah metode penelitian adalah salah satu yang harus di cantumkan dikarenakan metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam suatu penelitian dan melakukan pengkajian lapangan, yaitu sebuah usaha dalam menemukan dan mengembangkan, menguji kebenaran dalam suatu pengetahuan yang digunakan menggunakan metode-metode ilmiah. Metode penelitian dikembangkan dan dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian obyek atau sasaran kajian dan tujuan yang akan dicapai.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini melihat objek di lapangan yaitu di Kecamatan Pucakwangi Pati terkait term religius “Amin“ menurut umat beragama Islam dan Kristen. Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang term religius “Amin” menurut ajaran Agama Islam dan Kristen dan umat beragama Islam dan Kristen Di Kecamatan Pucakwangi Pati dalam memahami dan mempraktekkan ajaran tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian bisa diartikan sebagai tempat penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pucakwangi. Kecamatan Pucakwangi merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih Kecamatan Pucakwangi sebagai tempat penelitian karena di Kecamatan Pucakwangi terdapat dua kelompok masyarakat yang beragama Islam dan Kristen yang menggunakan “Amin“ sebagai bagian dari doa. Ini realitas yang menarik karena “Amin” digunakan oleh dua

¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 7.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 63.

kelompok beragama yang di Kecamatan Pucakwangi yaitu agama Islam dan Kristen.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian bisa diartikan sebagai pihak yang dijadikan narasumber penelitian. Subjek penelitian berperan untuk memberikan tanggapan dan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian adalah umat beragama Islam dan Kristen, pemuka agama Islam maupun Kristen, maupun pejabat di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian atau bisa disebut sebagai isu yang dibahas dalam sebuah penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penggunaan kata “Amin” dalam setiap akhiran doa oleh masyarakat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, baik dalam ajaran maupun kehidupan nyata.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu unsur penelitian yang sangat penting karena sumber data akan menyangkut kualitas suatu penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan untuk dalam metode pengumpulan data. Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati dengan jumlah masing-masing yaitu agama Islam 48.363 dan agama Kristen 497 orang.³ Karena banyaknya jumlah umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati maka diambil sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel *non*

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Kecamatan Di Kabupaten Pati 2020”, 11 Maret 2022, <https://patikab.bps.go.id/statictable/2022/01/04/184/-sp-2020-jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-kecamatan-di-kabupaten-pati-tahun-2020.html> di akses pada tanggal 11 Maret 2022

probability sampling lebih tepatnya teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁴. Alasan pemilihan sampel tersebut karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Peneliti memilih dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini kriteria yang harus digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- a. Warga Kecamatan Pucakwangi
- b. Beragama Islam maupun Kristen
- c. Minimal berumur 20 tahun keatas

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

No	Sumber	Jumlah Sampel
1	Agama Islam	4
2	Agama Kristen	4
3	Pejabat	1

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa diartikan data yang digunakan untuk mendukung data primer. Yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini diantaranya studi kepustakaan, dokumentasi, kitab-kitab, penelitian terdahulu dan buku yang berhubungan dengan pembahasan amin. Semua sumber tersebut berguna untuk melengkapi data dan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dibutuhkan dan lebih agar informasi yang didapat akurat mengenai masalah penelitian yang sedang dilakukan. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data langsung dari sumber yang bersangkutan secara mendalam. Wawancara

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 84.

di lakukan pada sumber yang terpercaya yang memang mengetahui tentang objek penelitian. Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif.⁵

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang artinya pelaksanaan dari wawancara ini lebih bebas dan terstruktur.⁶ Dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan tujuan peneliti melaksanakan wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan jawaban atas permasalahan peneliti yang berhubungan dengan bagaimana term religius “Amin” menurut ajaran agama Islam dan Kristen dan yang kedua bagaimana term religius “Amin” dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam dan Kristen yang berada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran peneliti.⁷ Melalui tahap observasi ini peneliti ingin mengamati tentang term religius “Amin” yang dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam Dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Secara praktis, hal-hal yang tidak boleh lepas dari pengamatan penelitian ada tiga, yaitu; a. *Place* (tempat), pada penelitian ini peneliti memilih Kecamatan Pucakwangi menjadi tempat penelitian, salah satu tempat yang menjadi tujuan adalah dimasjid; b. *Actor* yaitu pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran, pada penelitian ini yang menjadi *actor* adalah umat beragama Islam dan Kristen yang berada di Kecamatan Pucakwangi; c. *Activity* yaitu kegiatan yang sedang dilakukan *actor* dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, yang menjadi kegiatan dari actor dalam penelitian ini adalah penggunaan “Amin” di dalam kehidupan sehari-hari umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

⁵Mita Rosalia, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya. Vol. 11, 2015, 71.

⁶Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

⁷Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* 34.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.⁸ Peneliti bertujuan untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen-dokumen yang sudah ada ataupun melalui apa saja yang memiliki data yang valid sehingga bisa melengkapi data yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, kitab, majalah, skripsi, jurnal penelitian, dokumentasi profil lokasi penelitian dan situs internet yang berkaitan dengan term religius “Amin” menurut umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang *representative*, mewakili, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian maka perlu dilakukan pengujian. Berdasarkan data yang terkumpul langkah selanjutnya adalah ditempuh beberapa teknik keabsahan data diantaranya:

1. Uji Keterpercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data yang dimaksud untuk memberikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mendalami apa yang telah didapatkan. Bertambahnya waktu dilapangan tentu memberikan peluang kepada peneliti untuk bisa membuat perincian atau kesimpulan dari penelitiannya. Pada tahap ini peneliti memperpanjang penelitian pada saat dilapangan dan peneliti melakukan pendalaman untuk mendapatkan informasi atau data kepada informan untuk bisa mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan valid.

b. Triangulasi

Pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber bisa diartikan sebagai cara untuk mengecek data

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 161.

⁹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* 40.

yang diperoleh melalui sumber-sumber yang telah ditentukan sedangkan triangulasi teknik bisa disebutkan teknik yang digunakan untuk mengecek suatu data.

Peneliti menggunakan beberapa sumber untuk diwawancarai diantaranya adalah tokoh agama Islam dan Kristen, selain itu peneliti juga mewawancarai umat beragama Islam dan Kristen yang berada di Kecamatan Pucakwangi. Peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Mengecek kembali data yang diterima guna lebih memastikan data tersebut benar-benar valid.

2. **Kepastian**

Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Maka penelitian tersebut bisa dikatakan telah memenuhi standar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bisa diartikan sebagai proses penyusunan data secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan peneliti atas dasar data yang telah di kumpulkan selama berada di lapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji penelitian dan juga teori sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Pucakwangi menggunakan analisis deskriptif yang isinya mendeskripsikan tentang bagaimana term religius “Amin” menurut ajaran Islam dan Kristen, dan term religius amin yang dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Adapun teknik analisis data dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan memunculkan kesulitan jika tidak dianalisis sejak awal. Data perlu disingkat dan direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi akan memberikan

gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan/wawancara, juga mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan.¹⁰

2. Display Data

Data yang bertumpuk-tumpuk akan membingungkan jika tidak segera ditangani, maka dalam display data ini peneliti membuat klasifikasi, pengkodean dan sistematisasi. Yang tujuannya adalah peta data bisa segera dikuasai.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi dan penyajian data, penarikan kesimpulan adalah langkah selanjutnya untuk menganalisis sebuah data sehingga data yang telah terkumpul bisa disimpulkan dengan jelas dan juga peneliti masih bisa untuk menerima masukan dari berbagai sumber. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Kesimpulan mula-mula bersifat tentatif, kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih bersifat grounded. Jadi kesimpulan itu senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹²

¹⁰Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* 42- 43.

¹¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* 43.

¹²Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* 43.